

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan tahapan mengonsumsi OAT terhadap protein urine pasien TB paru di Puskesmas Panjang dan Sukaraja Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden didapatkan paling banyak pada usia produktif dewasa (26-45 tahun) sebanyak 18 pasien (60%). Sementara pada jenis kelamin pasien didapatkan paling banyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 pasien (56,7%).
2. Sebanyak 12 pasien (12%) TB paru yang mengonsumsi OAT pada tahap intensif, dan didapatkan hasil protein urine negatif sebanyak 7 pasien (23,7%) dan hasil protein urine +1 sebanyak 5 pasien (16,7%).
3. Sebanyak 18 pasien (60%) TB paru yang mengonsumsi OAT pada tahap lanjutan, dan didapatkan hasil protein urine negatif sebanyak 2 pasien (6,7%), hasil protein urine +1 sebanyak 10 pasien (33,3%), hasil protein urine +2 sebanyak 3 pasien (10%) dan hasil protein urine +3 sebanyak 3 pasien (10%).
4. Terdapat hubungan antara tahapan mengonsumsi OAT terhadap hasil protein urine pada pasien TB paru dengan nilai  $Asymp.sig$  0.022 ( $p < 0.05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Perlunya pihak Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan hasil protein urine atau pemeriksaan parameter lain seperti pemeriksaan ureum dan kreatinin pada pasien TB paru yang mengonsumsi OAT, untuk mengetahui fungsi ginjal masih baik atau tidak. Sehingga dapat segera dilakukan tindakan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan fungsi ginjal yang berkelanjutan.
2. Bagi pasien TB yang mengonsumsi OAT untuk tetap menjalani pengobatan dan mengonsumsi OAT secara patuh sesuai dengan petunjuk pengobatan.